

PERKEMBANGAN PABRIK ROKOK CEMPAKA KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 1982-1995

AYU OKTIA WARDANI

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

E-mail: AyuOktiawardani@yahoo.co.id

Agus Trilaksana

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pabrik Rokok Cempaka merupakan sebuah pabrik yang sudah lama dirintis sejak tahun 1982 di Daerah Kabupaten Tulungagung tepatnya di daerah Tanjungsari Kec. Boyolangu, Pabrik rokok Cempaka ini sudah mengalami berbagai perkembangan baik dibidang Produksi maupun pemasaran, dan kehebatan lainnya Pabrik rokok cempaka ini juga mampu bersaing dengan pabrik-pabrik rokok lainnya di wilayah keresidenan Kediri. Pabrik ini di dirikan oleh H.Karmaniguno Atmojo, orang asli keturunan Jawa yang mampu mendirikan pabrik rokok dan mampu bertahan hingga saat ini.

Pabrik Rokok Cempaka di dirikan di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pembahasan skripsi ini dimulai pada tahun 1982 sampai tahun 1995, sebab pada tahun 1982 awal merintis rokok cempaka dan berhenti pada tahun 1995, sebab pada tahun 1992 H.Karmaniguno Atmojo meninggal dunia, kemudian Pabrik Rokok Cempaka mengalami pergantian kepemimpinan yang di gantikan oleh puteranya. Pada tahun 1993 mengalami penurunan namun pada tahun 1995 mengalami peningkatan kembali dan mampu bertahan hingga saat ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana sejarah berdirinya Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung. (2) Bagaimana perkembangan Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung pada tahun 1982-1995. (3) Bagaimana Kontribusi Pabrik Rokok Cempaka terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat pada tahun 1982-1995. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan Historiografi.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Rokok Cempaka dirintis pada tahun 1982 dan mulai mengalami kemajuan yang pesat pada tahun 1985. Bahan baku yang digunakan untuk produksi rokok cempaka, berasal dari wilayah Kabupaten Tulungagung dan sekitar pulau Jawa. Pabrik Rokok Cempaka juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pabrik khususnya dan juga masyarakat di Kabupaten Tulungagung. Kontribusi Pabrik Rokok Cempaka misalnya, bertambahnya lapangan pekerjaan di wilayah Kabupaten Tulungagung, berkontribusi terhadap perbaikan infrastruktur dan sarana prasarana di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Kata Kunci: Pabrik Rokok Cempaka, Tulungagung.

Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Cempaka Cigarette Factory is a factory that has been established since 1985 in Tulungagung District precisely in Tanjungsari District, Boyolangu, Cempaka Cigarette Factory has been experiencing various developments both in the field of Production and marketing, and other greatness cempaka cigarette factory is also able to compete with Other cigarette factories in the residential area of Kediri. This factory was founded by H.Karmaniguno Atmojo, a native of Javanese descent who was able to establish a cigarette factory and was able to survive to this day. Cempaka Cigarette Factory was established in Tanjungsari Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. Discussion of this thesis began in 1982 to 1995, because in 1982 early pioneering cempaka cigarette and stopped in 1995, because in 1992 H.Karmaniguno Atmojo died, then Cempaka Cigarette Factory experienced a change of leadership replaced by his son. In 1993 it decreased but in 1995 it has increased again and is able to survive until now.

The formulation of the problem in this research is as follows: (1) How is the history of Cempaka Cigarette Factory in Tulungagung District. (2) How was the development of Cempaka Cigarette Factory in Tulungagung District in 1982-1995. (3) How Contribution of Cempaka Cigarette Factory to the

improvement of people's prosperity in 1982-1995. This study also uses historical research methods that include heuristics, criticism, interpretation, and Historiography.

The results of this study can be obtained the following conclusion, Cempaka Cigarettes pioneered in 1982 and began to progress rapidly in 1985. Raw materials used for cempaka cigarette production, derived from the Tulungagung regency and around the island of Java. Cempaka Cigarette Factory also contributes to the improvement of the welfare of the community around the factory especially and people in Tulungagung regency. Contribution of Cempaka Cigarette Factory, for example, increased employment in Tulungagung District, contributing to the improvement of infrastructure and infrastructure facilities in Tulungagung District, social activities, blood donation, and mass circumcision activities.

Keywords: Cempaka Cigarette Factory, Tulungagung.

PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu kebutuhan yang cukup banyak digemari terutama oleh para kaum pria. Konsumen rokok terutama di Indonesia sangat tinggi, sehingga kebutuhan akan rokok tersebut banyak melahirkan para wirausahawan rokok. Salah satu wirausaha yang berkecimpung dalam industri rokok adalah Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung. Pabrik Rokok Cempaka merupakan produsen rokok yang cukup populer khususnya bagi masyarakat Jawa Timur bagian Selatan. Rokok Cempaka mulai dirintis pada tahun 1982 oleh almarhum H. Karmaniguno Atmodjo yang merupakan orang asli Tulungagung. Beliau juga merupakan sosok wirausahawan yang sudah terkenal di bidangnya.

Perusahaan Rokok Cempaka merupakan perusahaan yang bergabung dalam anggota Gabungan Pengusaha Rokok (GAPERO) di wilayah Karesidenan Kediri. Selain Pabrik Rokok Cempaka yang tergabung dalam Gapero, Pabrik Rokok Doa Ibu yang berasal dari Pare, kemudian Pabrik Rokok Kerbau Hijau dan Kerbau Merah dari Nganjuk, serta Perusahaan Rokok Cangkir Gading juga tergabung dalam Gabungan Pengusaha Rokok.

Pabrik Rokok Cempaka merupakan pabrik rokok yang khusus memproduksi rokok kretek pada era 1980-an. Pabrik Rokok Cempaka berkembang menjadi industri rokok kretek di Kabupaten Tulungagung setelah Pabrik Rokok Kretek Palama. Pada saat itu Pabrik Rokok Cempaka merupakan industri rokok kretek dalam skala menengah yang cukup dikenal oleh masyarakat, selain rokok kretek Retjo Pentung yang sangat terkenal di Jawa Timur dan banyak penggemarnya. Rokok Cempaka sangat digemari oleh para masyarakat kelas menengah ke bawah, terutama para petani, tukang dan buruh pabrik di wilayah Karesidan Kediri dan Karesidenan Madiun. Pada saat itu untuk kelas menengah atas rokok kretek yang sangat digemari adalah rokok kretek Gudang Garam dan rokok Kretek Kerbau Hijau.

Munculnya industri Rokok Cempaka ini secara otomatis membawa perubahan bagi masyarakat Kabupaten Tulungagung, para wanita yang semula bertani akhirnya beralih profesi menjadi buruh pabrik. Keberadaan Perusahaan Rokok Cempaka tersebut telah memperbaiki kesejahteraan penduduk sekitar Kabupaten Tulungagung, pada saat itu lapangan pekerjaan di wilayah Kabupaten Tulungagung masih kurang memadai.¹

Berdirinya Pabrik Rokok Cempaka, masyarakat di wilayah Kabupaten Tulungagung mulai mendapatkan kesejahteraan. Dengan berdirinya Pabrik Rokok Cempaka ini, ikut menggerakkan roda perekonomian daerah, menyediakan lapangan pekerjaan bagi para petani dan buruhtembakau dan juga cengkeh yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung. Bukan hanya para petani dan buruh namun, para kuli, toko klontong, percetakan, penjual makanan di sekitar pabrik juga ikut mendapatkan penghasilan dari adanya Pabrik Rokok Cempaka.

Pabrik Rokok Cempaka telah mampu melewati masa-masa sulit, berbeda dengan Pabrik Rokok Kretek Retjo Pentung yang akhirnya gulung tikar. Keberhasilan tersebut tentu merupakan hal yang menarik untuk dikaji, bagaimana mereka bisa mengelola manajemen yang baik. Industri rokok ini bisa maju berkat melimpahnya kualitas karyawan yang sudah terampil dalam bidangnya, industri ini menyerap sedikit demi sedikit tenaga kerja yang sebagian besar terdiri dari kaum perempuan. Pabrik Rokok Cempaka ini memiliki karyawan yang setiap tahunnya bertambah banyak yang otomatis juga diikuti dengan target penjualan yang semakin besar.

Kabupaten Tulungagung jika ditinjau dari segi letak geografis merupakan daerah yang sangat cocok untuk jenis tanaman tembakau dengan tanahnya yang subur, bukan hanya tembakau namun cengkeh juga dapat ditanam di wilayah Kabupaten Tulungagung. Dengan adanya beberapa industri pabrik rokok kretek telah

¹ H. Anang Krisbiantoro. Wakil Direktur. Wawancara, 22 Mei 2017.

meningkatkan produksi tanaman tembakau dan cengkeh di wilayah Kabupaten Tulungagung. Kebutuhan bahan baku tembakau tersebut dipenuhi oleh para pemasok tembakau. Para pemasok tembakau tersebut, misalnya industri Tembakau Suharto, Tembakau Muyoto, Tembakau Suparni, Tembakau Warni dll. Jadi kebanyakan daerah-daerah di Kabupaten Tulungagung misalnya di Kecamatan Boyolangu, Kebanyakan telah memproduksi tembakau sejak dahulu, otomatis Pabrik Rokok Cempaka mengambil bahan baku tembakaunya diambil langsung dari petani yang ada wilayah di Kabupaten Tulungagung.

Rokok Kretek Cempaka memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan rokok filter pada umumnya, ini bisa dilihat dari bahan yang terkandung dalam isi rokok tersebut. Apabila rokok filter mengandung bahan tembakau yang lebih sedikit maka rokok kretek lebih banyak mengandung tembakau dari pada cengkehnya.

Pada saat proses pemasaran Rokok Cempaka pada tahun 1980-an, pemasaran Rokok Kretek Cempaka melalui para pedagang antara lain : asongan, kaki lima, toko klontong dan pedagang keliling sebagai media promosi. Di setiap pameran di berbagai daerah selalu mendirikan stan rokok kretek, hal ini dilakukan agar pemasaran rokok produksi Pabrik Cempaka lebih mudah dan cepat dikenal oleh masyarakat. Pemasaran rokok hasil produksi Pabrik Cempaka tidak hanya di Kabupaten Tulungagung saja namun juga diluar Kabupaten Tulungagung.

Partisipasi Perusahaan Rokok Cempaka bisa dilihat dari sumbangan-sumbangan di lingkungan lokasi tempat perusahaan berada. Misalnya bantuan pembangunan tempat ibadah, pembangunan gorong-gorong, dan sumbangan terhadap pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya.

KAJIAN TERDAHULU

Berkaitan dengan kajian penelitian tentang perkembangan Pabrik Rokok Cempaka tahun 1982-1995 di Kabupaten Tulungagung, penulis ingin memaparkan beberapa penelitian antara lain *Analisis Value Chain Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Perusahaan Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung* oleh Rina Khusnawati seorang mahasiswa Universitas Airlangga. menjelaskan tentang Analisis *Value Chain* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan rokok cempaka. Menggunakan analisis *Value Chain* maka mekanisme penjualan akan mencapai target, *Value Chain* ini juga merancang proses produksi yang efektif dan efisien serta prosesnya terukur secara benar.

Perusahaan Rokok Cempaka dalam hal efisiensi biaya masih terdapat kendala terhadap kepuasan

pelanggan maupun proses pemasaran yang tidak berjalan secara optimal. Pabrik Rokok Cempaka berdampak dengan krisis ekonomi yang akan berujung pertimbangan produksi kembali rokok tersebut menggunakan analisis *Value Chain* tersebut agar efisiensi biaya dapat meningkat secara bertahap dan terhindar dari krisis yang berujung kebangkrutan.

Penelitian terdahulu berjudul *Evaluasi Struktur Pengendalian Intern Atas Sistem Akutansi Pembelian Persediaan Bahan baku di Perusahaan Rokok Cempaka Tulungagung*. Oleh Shela Erlangga Putri mahasiswi Universitas Airlangga. Membahas tentang penerapan sistem pembelian, dan juga menilai struktur pengendalian intern pada sistem pembelian apakah sudah baik.

Struktur pengendalian intern atas sistem pembelian persediaan bahan baku di perusahaan rokok cempaka sudah cukup baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal lingkungan pengendalian dan prosedur pengendalian. Penulis ingin merujuk beberapa buku yang berhubungan dengan penelitian terdahulu. Sebagai pandangan atau pedoman dalam penulisan penelitian, yang berguna untuk menambah referensi penulis. Seperti karya Amen Budiman yang berjudul "Hikayat Kretek" yang berisi perkembangan industri kretek. Menjelaskan perkembangan berdirinya pabrik-pabrik rokok kretek di Indonesia termasuk di wilayah karesidenan Kediri, dan Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yang berkaitan dengan penelitian judul "Perkembangan Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung tahun 1982-1995" yaitu metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.²

Tahapan pertama yaitu heuristik, penulis melakukan pencarian mengumpulkan sumber atau data. Mendatangi langsung tempat penelitian ke Pabrik Rokok Cempaka bertempat di Kabupaten Tulungagung untuk mencari informasi mengenai hal yang berkaitan dengan skripsi yang dikerjakan oleh peneliti. Selain itu juga menggunakan metode wawancara kepada para pekerja pabrik untuk mendapatkan informasi lebih jelas dan lengkap.

Tahapan kedua yaitu kritik intern, peneliti melakukan pemilahan data yang sesuai dengan tema penelitian. Data yang didapat berupa sumber primer, seperti bagan struktur organisasi yang menjelaskan tugas dan wewenang setiap Kepala Bagian, melakukan

²Aminudin Kasdi. 2003. *Memahami Sejarah*: Unesa University Press. Hlm 10

wawancara dengan Wakil Direktur dan Kepala Seksi Kendaraan mengenai perkembangan Pabrik Rokok Cempaka, koran Jawa Pos yang berjudul Karmani setelah memisahkan diri, koran ini menceritakan H. Karmaniguno Atmojo yang keluar dari Pabrik Rokok Retjo Pentung hingga sejarah berdirinya pabrik Rokok Cempaka. Sumber sekunder yang di dapat, misalnya buku Daryanto yang berjudul “Sari Kuliah Manajemen Pemasaran”, buku ini menjelaskan mengenai pengertian pemasaran hasil produksi barang.

Tahapan ketiga interpretasi, yaitu melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang ada, dengan jalan mencari keterkaitan hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga akan terbentuk sejarah. Fakta ini dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi.

Tahapan keempat yaitu historiografi, penulisan yang bertujuan untuk menyajikan hasil laporan dari penelitian yang dilakukan dengan penulisan sejarah secara baik dan benar. Penulisan tersebut mengenai “Perkembangan Pabrik Rokok Cempaka di Tulungagung Tahun 1982-1995”

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM KAB. TULUNGAGUNG

Kabupaten Tulungagung, jika dilihat dari segi letak geografisnya sangat cocok sebagai daerah penghasil Tembakau dan cengkeh. Kabupaten Tulungagung yang memiliki dataran rendah dan tinggi, berpotensi menghasilkan tanaman cengkeh di daerah dataran tinggi dan penghasil Tembakau di daerah dataran rendah. Di wilayah Kabupaten Tulungagung, sekitar 40% luas wilayahnya merupakan daerah yang cocok untuk ditanami tembakau jenis kalituri yang merupakan bahan baku utama produksi rokok kretek. Hal ini tidak lepas dari luas wilayah, kondisi geografis, topografi dan kontur tanah yang sesuai untuk menghasilkan tanaman bahan baku rokok seperti tembakau dan cengkeh.

B. PABRIK ROKOK CEMPAKA

a. H. Karmaniguno Atmojo dan Pabrik Rokok Cempaka

H. Karmaniguno Atmojo merupakan pendiri pertama Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung pada tanggal 1 April 1982. Beliau lahir pada tanggal 15 November 1934 di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. H. Karmaniguno Atmojo atau biasa dipanggil dengan Pak Karmani lahir dari keluarga yang sederhana, merupakan putra ketiga dari tujuh bersaudara dan lahir dari keluarga Bapak Karsoguno Atmojo dan Ibu Tukinem yang merupakan seorang Petani.

H. Karmaniguno Atmojo merupakan lulusan dari Pendidikan Sekolah Dasar (SD), beliau ketika muda sudah terkenal ulet dan disiplin. Hal ini terbukti pada

tahun 1947 beliau sudah bekerja dengan kakaknya Soemiran yang merupakan pemilik dari Pabrik Rokok Retjo Pentung yang cukup terkenal di Jawa Timur pada era tersebut. Keuletan dan kegigihan H. Karmaniguno Atmojo dalam bekerja ini adalah hasil didikan dari orang tuanya. Selama 35 tahun H. Karmaniguno Atmojo dan kakaknya Soemiran bekerjasama dan bereksperimen dalam bidang tembakau dan percengkeh.³

b. Latar Belakang Berdirinya Pabrik Rokok Cempaka
H. Karmaniguno Atmojo memulai usaha dalam memproduksi rokok pada tanggal 1 April 1982. Sebelumnya dia merupakan salah satu orang kepercayaan kakak kandungnya yang merupakan pemilik dari Pabrik Rokok Retjo Pentung, selama itulah beliau mendapatkan pengalaman yang begitu banyak misalnya tentang tata cara pembuatan rokok yang benar, dari mana mendapatkan bahan baku yang baik, bahkan beliau mengetahui cara untuk memasarkan hasil produksi rokoknya secara optimal.

Seiring proses berkembangnya Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung, dengan usaha Kerja keras yang dilakukan H. Karmani Atmojo telah memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Perubahan tersebut nampak pada tingkat permintaan rokok di wilayah pasar Tulungagung, yang sebelumnya memproduksi 120 batang selanjutnya dapat memproduksi 250 hingga 500 batang perhari. Rokok Cempaka akhirnya bisa dikenal oleh masyarakat bahkan mampu untuk bersaing dengan Rokok Retjo Pentung.

Pabrik Rokok Cempaka didirikan di wilayah Kabupaten Tulungagung, bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat. Hal ini sebagai bentuk pengabdian H. Karmaniguno Atmojo terhadap tempat kelahirannya, Sebagai putra daerah beliau juga ingin memperkenalkan Kabupaten Tulungagung ke kota-kota lain lewat produksi rokoknya.

D. Proses Produksi Rokok Cempaka

Proses diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik untuk bagaimana sesungguhnya sumber-sumber seperti tenaga kerja, mesin, bahan dan dana yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi yaitu kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau pun jasa. Produksi merupakan hasil akhir dari suatu proses ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau bisa disebut dengan input. Hal ini mengandung pengertian bahwa kegiatan produksi merupakan berbagai kombinasi input untuk menghasilkan output.

³ H. Anang Krisbiantoro. Wakil Direktur. Wawancara, 22 Mei 2017.

C. PERKEMBANGAN PABRIK ROKOK CEMPAKADI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 1982-1995

a. Perkembangan Sarana-Prasarana

Pabrik Rokok Cempaka dirintis pada tahun 1982 oleh H.Karmaniguno Atmojo. Awal mula merintis usaha rokok, dikerjakan di rumah pribadi H. Karmaniguno Atmojo, Sarana dan prasarana yang dimiliki pada saat itu belum memadai. Keterbatasan modal membuat H. Karmaniguno Atmojo belum mampu untuk mendirikan pabrik dan melengkapi sarana dan prasana.

Usaha dan kerja keras yang dilakukan H.Karmaniguno Atmojo dapat berhasil, terbukti bahwa rokok Cempaka hasil produksinya yang sebelumnya tidak ada yang mengenal bahkan konsumen pun kurang tertarik. Tahun 1985 penjualan rokok Cempaka mampu bersaing dipasaran, bahkan penjualan rokok Cempaka dapat meraih keuntungan yang cukup besar.⁴

Keberhasilan dan Keuntungan yang didapat H. Karmaniguno Atmojo tidak membuat beliau merasa bangga begitu saja. H. Karmaniguno Atmojo terus melakukan uji coba pada rokok hasil produksinya, beliau terus berusaha agar cita rasa rokok Cempaka terus diminati oleh seluruh kalangan masyarakat. H. Karmaniguno Atmojo juga terus melakukan sponsor dengan mendukung kegiatan seperti olah raga sepakbola PERSETA, yang pada masanya pemimpin pabrik rokok cempaka ini merupakan ketua umum serta menjadi donatur tetap PERSETA pada waktu itu, selain itu pabrik rokok cempaka ini juga sering menggelar pertunjukan lodrog.⁵

Usaha Rokok Cempaka H. Karmaniguno Atmojo yang semakin dikenal masyarakat dan semakin laris dipasaran. Keuntungan yang di dapat cukup besar, dengan keuntungan yang didapat H.Karmaniguno Atmojo mampu mendirikan pabrik yang cukup besar di wilayah Desa Tanjungsari, Kecamatan Boyolangu.⁶

Perkembangan Keahlian Profesi

Tahun 1982 seluruh tenaga kerjanya lulusan Sekolah Dasar (SD), sebab pada tahun tersebut tugas tenaga kerja belum begitu sulit. Tenaga kerja pada saat itu hanya bertugas melinting rokok, merajang tembakau dan cengkeh, memasukkan rokok kedalam kemasan. Sedangkan untuk manajemen hingga pemasaran hasil produksi rokok semua di kerjakan sendiri oleh H. Karmaniguno Atmojo.

Tahun 1985 permintaan pasar akan rokok cempaka terus meningkat. H.Karmaniguno Atmojo kemudian melakukan perekrutan tenaga kerja, mulai lulusan dari SMA atau SMK, Diploma 3, dan sarjana S1. hal ini dilakukan agar proses produksi rokok berjalan dengan lancar dan terstruktur. Pada tahun 1982 seluruh tugas dan wewenang berada pada satu komando yaitu pada H.Karmaniguno Atmojo, sedangkan dengan adanya perekrutan tenaga kerja pada tahun 1985, diharapkan dapat meringankan tugas dan wewenang H. Karmaniguno Atmojo.

D. Perkembangan Tenaga Kerja

Perkembangan tenaga kerja perlu di pantau oleh setiap perusahaan karena akan memberikan manfaat bagi perusahaan, tenaga kerja, dan konsumen. Terdapat penilaian prestasi yang merupakan evaluasi terhadap perilaku, prestasi kerja dan potensi pengembangan yang telah dilakukan. Penilaian prestasi ini pada dasarnya merupakan suatu proses menentukan nilai keberhasilan pelaksanaan tugas tenaga kerja.

Mengatur tenaga kerja tidaklah mudah, cukup sulit dan kompleks, sebab setiap tenaga kerja mempunyai Fikiran, status, keinginan, latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin yang heterogen. Tenaga kerja seluruhnya berusaha untuk membaaur saat bekerja dan harus mampu untuk beradaptasi, mengesampingkan kepentingan pribadi, sehingga tujuan bersama dari perusahaan dapat dicapai. Tenaga kerja sifatnya tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya seperti mengatur mesin, modal, atau gedung yang sifatnya pasif dan bisa dikuasai sepenuhnya.⁷

Tenaga kerja yang cakap, mampu dan terampil, belum menjamin produktifitas hasil kerjanya akan baik, apabila moral kerja, dedikasi, motivasi kerja dan kedisiplinannya rendah. Tenaga kerja akan lebih bermanfaat dan mendukung terwujudnya tujuan Pabrik Rokok Cempaka apabila mereka mempunyai keinginan untuk maju dan berprestasi. Tenaga kerja yang kurang mampu, kurang cakap dan tidak terampil mengakibatkan pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya, produktifitas akan terhambat sehingga akan menurunkan hasil kinerja Pabrik Rokok Cempaka. Tenaga kerja di Pabrik rokok Cempaka bukan hanya sebagai tenaga kerja melainkan juga di pandang sebagai mitra kerja, yang saling membutuhkan dan saling menguntungkan.

E. Dampak Pabrik Rokok Cempaka terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdirinya Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung, yang telah mengalami perkembangan

⁴ H. Anang Krisbiantoro. Wakil Direktur. Wawancara, 22 Mei 2017.

⁵ Ibid

⁶ Ibid

⁷ H. Anang Kusbiantoro. Wakil Direktur. Hasil Wawancara, 22 Mei 2017.

menyebabkan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat, selain itu tentunya banyak keuntungan yang didapat oleh masyarakat di sekitarnya. keuntungan berdirinya Pabrik Rokok Cempaka bagi pemerintah dan masyarakat diantaranya menambah penghasilan daerah yang dapat digunakan untuk memajukan dan mengembangkan potensi daerah Tulungagung, dari adanya industri rokok memberikan pajak dan sumbangan terbesar dalam penghasilan daerah, penghasilan daerah tersebutlah yang digunakan untuk menjalankan pembangunan dan memperbaiki infrastruktur serta sarana prasarana di wilayah Kabupaten Tulungagung.⁸

Industri rokok yang berdiri di wilayah Kabupaten Tulungagung, dapat menjadi solusi dalam permasalahan pengangguran. Berdirinya industri rokok seperti Pabrik Rokok Cempaka dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, misalnya meningkatkan taraf hidup petani, menambah lapangan pekerjaan, menambah pendapatan pengusaha rokok, menambah pendapatan daerah dan juga pendapatan Negara. Adanya Industri rokok menyebabkan terjadinya peralihan profesi, misalnya para perempuan yang dahulu menjadi petani kemudian beralih menjadi buruh pabrik.

PENUTUP

Simpulan

Pabrik Rokok Cempaka terletak di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, didirikan oleh H.Karmaniguno Atmojo. Pabrik Rokok Cempaka pada awal merintis mengalami beberapa kendala, misalnya seperti modal yang sangat minim. Pabrik Rokok Cempaka mengalami perkembangan yang cukup pesat, dalam perkembangannya juga membutuhkan usaha dan kerja keras yang dilakukan yang bertujuan untuk memajukan Pabrik Rokok Cempaka.

Latar belakang didirikannya Pabrik Rokok Cempaka di kabupaten Tulungagung yaitu pemilik Pabrik H.Karmaniguno Atmojo bertekad ingin lebih mandiri dengan mendirikan pabrik Rokok dari ciptaannya sendiri dengan bekal pengalaman yang didapat dalam bidang mengenai rokok dari kakaknya, yang dulunya sebagai pemilik rokok Retjo pentung.

Perkembangan Proses produksi rokok pada awalnya dikerjakan secara manual dan jumlah yang sangat sedikit, tetapi dengan usaha dan kerja keras yang dilakukan H.Karmaniguno Atmojo membuat hasil produksi rokok Cempaka dapat laris dipasaran. Hal ini membuat Pabrik Rokok Cempaka yang kemudian menambah produksi rokok dengan jumlah yang cukup

banyak dan juga menambah jenis rokok. Jenis rokok yang diproduksi ada dua jenis yaitu Sigaret Kretek Mesin dan Sigaret Kretek Tangan.

Dampak dari pembangunan dan perkembangan Pabrik Rokok Cempaka di Kabupaten Tulungagung menyebabkan perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat, selain itu tentunya banyak menimbulkan dampak untuk masyarakat sekitarnya. Dampak berdirinya pabrik Rokok Cempaka bagi pemerintah dan masyarakat diantaranya menambah pendapatan daerah yang dapat digunakan untuk memajukan dan mengembangkan potensi Kabupaten Tulungagung, dari adanya industri rokok memberikan pajak sumbangan dalam pendapatan daerah. Penghasilan daerah tersebut yang digunakan untuk menjalankan pembangunan dan memperbaiki infrastruktur serta sarana prasarana di Kabupaten Tulungagung.

Kabupaten Tulungagung jika ditinjau dari letak geografis merupakan daerah yang berpotensi sebagai penghasil bahan baku rokok, misalnya cengkeh dan tembakau. Wilayah Kabupaten Tulungagung dikenal sebagai daerah penghasil bahan baku rokok, sehingga tidak mengherankan jika di wilayah Kabupaten Tulungagung juga terdapat beberapa industri rokok yang cukup terkenal di Kabupaten Tulungagung bahkan di Jawa Timur.

Saran

Pabrik Rokok Cempaka hendaknya lebih mengembangkan mengenai pengembangan bidang ketrampilan dan pelatihan, yang diperuntukkan tenaga kerja agar tenaga kerja lebih terampil, kreatif, dan mampu melakukan inovasi-inovasi terbaru dalam produksi Rokok Cempaka dan dapat memajukan sumber daya manusia yang handal, sehingga rokok cempaka mampu bersaing dengan produk rokok lainnya.

Karyawan yang bekerja di Pabrik Rokok Cempaka, yang telah memiliki cukup pengalaman kerja seharusnya, ikut memberikan bimbingan dan masukan kepada karyawan yang belum berpengalaman, sehingga dapat mempermudah karyawan untuk bekerja, dan mempermudah Pabrik Rokok Cempaka dalam mengadakan pelatihan terhadap karyawan yang baru mulai bekerja di Pabrik Rokok Cempaka.

Pengusaha sebagai produsen rokok yang memproduksi dan memperoleh keuntungan dari usaha rokoknya, hendaknya terus memperhatikan kesejahteraan para tenaga kerja, sehingga proses produksi dapat berjalan lancar. Lingkungan Pabrik Rokok Cempaka juga harus diperhatikan dalam kebersihan dan pengelolaan limbah yang baik, sebab industri yang baik adalah industri yang dapat memelihara kelestarian lingkungan.

Ratusan karyawan, puluhan petani tembakau dan cengkeh, para agen rokok, sangat menggantungkan

⁸ Ibid

hidupnya pada industri rokok, diharapkan para pengusaha rokok tetap konsisten dalam melaksanakan proses produksi dan tetap menjaga kualitas dan citra rasa rokok sehingga tetap banyak masyarakat yang menyukai produk rokok lokal seperti rokok yang diproduksi Pabrik Cempaka.

Berkembangnya berbagai Industri di Kabupaten Tulungagung khususnya industri rokok, diharapkan industri tersebut dapat terus menerus memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Selain memberikan Lapangan pekerjaan, diharapkan industri yang terdapat di wilayah Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya tetap berkontribusi terhadap pengembangan sarana prasarana dan perbaikan infrastruktur yang berada di Desa atau di seluruh wilayah Kabupaten Tulungagung. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

- Surat perizinan perpanjangan jangka waktu perlindungan merek daftar oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Direktorat Merek kepada Pabrik Rokok Cempaka.
- Surat pendaftaran ulang ijin tempat usaha oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung Badan Pelayana Perijinan Terpadu kepada Pabrik Rokok Cempaka.
- Surat keterangan domisili oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung Kecamatan Kantor Kepala Desa Tanjungsari kepada Pabrik Rokok Cempaka.
- Surat ijin usaha industri besar oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung Badan Pelayanan Perijinan Terpadu kepada Pabrik Rokok Cempaka.
- Surat ijin usaha perdagangan besar oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung Badan Pelayanan Perijinan Terpadu kepada Pabrik Rokok Cempaka.

Buku

- Abdul Kahar Muzakar. 2009. *Mengenang Kekayaan Tembakau Besuki Dan Upaya Mempertahankan Eksistensinya*. Jember: Kopa TTN
- Amin Syukron dkk. 2014. *Pengantar Teknik Industri*. Jakarta: Graha Ilmu

A.A.Mangkunegara.2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Amen Budiman
dkk.2016.*HikayatKretek*.Jakarta:PT.Gramedia

Aminudin Kasdi.2003.*MemahamiSejarah*.Surabaya:University Press

Daryanto.2011.*Sari Kuliah Manajemen*.Yogyakarta:Andi

G.Dessler, 1997.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Ernie Tisnawati Sule dkk.2006.*Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana

I.G.Wursanto Herjosumarto.1985.*Pokok-Pokok Pengertian Human Relations Dalam Manajemen*.Jakarta:Pustaka Dian.

Malayu Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta:PT. Bumi Aksara

Mardiasmo .2003.*Perpajakan, Edisi Revisi*. Yogyakarta:Andi

Moekijat.1992.*Latihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Bandung:CV. Afabeta

M. Herijuto.2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Gramedia

Rochmat Soemitro. 1990.*Azaz dan Dasar Pepajakan*. Bandung: Eresco

Sadano Sukirno S.2002.*Teori Mikro Ekonomi*.Jakarta:Rajawali Press

Siti Resmi.2011.*Perpajakan, Teori dan Kasus*. Jakarta:Salemba

Sofyan Assauri.1995.*Manajemen produksi*.Jakarta:FEUI

Suparmoko.2002.*Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*.Yogyakarta: Andi

Swastha. 1987. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Tjiyono dkk. 2003. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Andi

Koran

Wahas Shofyan.1985." *Karmani Setelah Memisahkan Diri*". Jawa Pos, 15 mei 1985.

Wawancara

H. Anang Krisbiantoro selaku wakil Direktur Pabrik Rokok Cempaka dan Anak daripemilik pabrik H.Karmaniguno Atmojo.

Kusdi Hariyanto selaku Kasi Kendaraan di Pabrik Rokok Cempaka.